

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis menguraikan seluruh uraian isi skripsi yang membahas tentang pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam mencegah pernikahan dini siswa kelas X di MAN 1 Hulu Sungai Selatan secara deskripsi, maka akhirnya penulis ingin menyimpulkan serta memberikan saran-saran seperlunya dalam penulisan skripsi ini.

A. Kesimpulan

1. Perencanaan layanan bimbingan klasikal dalam mencegah pernikahan dini siswa kelas X di MAN 1 Hulu Sungai Selatan, yaitu Rencana pelaksanaan layanan bimbingan klasikal termasuk dalam program bimbingan konseling, dengan adanya adanya dukungan dari kepala sekolah terhadap perencanaan layanan bimbingan klasikal dalam mencegah pernikahan dini sehingga rencana pelaksanaan layanan (RPL) dilaksanakan oleh guru BK.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam mencegah pernikahan dini siswa kelas X di MAN 1 Hulu Sungai Selatan yaitu Kegiatan layanan bimbingan klasikal tidak memiliki jam khusus jadi kegiatan layanan hanya dapat dilakukan ketika ada jam kosong, jadi ketika ada jam kosong tersebut guru BK yang akan mengisi dengan melaksanakan kegiatan layanan bimbingan klasikal. Metode layanan bimbingan klasikal yang diterapkan dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yaitu: metode ceramah, ekspositori tertulis, metode diskusi kelompok dan metode homeroom. Media layanan yang digunakan dalam

pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam mencegah pernikahan dini yaitu Papan Tulis, LCD, Power Point.

3. Evaluasi layanan bimbingan klasikal dalam mencegah pernikahan dini siswa kelas X di MAN 1 Hulu Sungai Selatan yang meliputi: Partisipasi siswa, antusiasme siswa dan kinerja guru BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam mencegah pernikahan dini sangat baik. sehingga proses kegiatan layanan bimbingan klasikal dalam mencegah pernikahan dini dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam mencegah pernikahan dini dapat dilaksanakan dengan baik, setelah dilaksanakannya layanan bimbingan klasikal dalam mencegah pernikahan dini siswa kelas X di MAN 1 Hulu Sungai Selatan tidak ada lagi siswa yang melakukan pernikahan dini walaupun ada itu sangat jarang dan kecil kemungkinan terjadinya pernikahan dini

B. Saran-Saran

Kemudian untuk pelaksanaan layanan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru BK , maka penulis mengemukakan saran –saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah untuk menambah tenaga guru bimbingan dan konseling di sekolah sehingga dapat memaksimalkan kinerja guru BK dalam mencegah pernikahan dini.

2. Kepada guru bimbingan dan konseling sepenuhnya menerapkan tahapan-tahapan yang maksimal dalam proses pelaksanaan layanan bimbingan konseling diantaranya program tahunan, program semesteran, program bulanan dan nprogram mingguan yang meliputi 9 layanan dan 4 bidang.
3. Kepada siswa/siswi memiliki prinsip, tekad dan dorongan hati yang kuat didalam diri untuk terus berperilaku disiplin dan tidak melakukan pelanggaran tata tertib sekolah seperti pernikahan dini, hal tersebut yang pasti akan merugikan diri sendiri maupun orang lain.
4. Kepada Peneliti dapat menambah wawasan ilmu dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti dan juga dapat memperdalam pengetahuan tentang pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam mencegah pernikahan dini